

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang tertinggi terjadi pada perusahaan PT. Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2015. Perputaran piutang terendah terjadi pada perusahaan PT Magna Investama Tbk pada tahun 2019. Hutang tertinggi pada perusahaan PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2018. Hutang terendah terjadi pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015. Perputaran arus kas tertinggi pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2016. Perputaran piutang terendah terjadi pada perusahaan PT. Magna Investama Tbk pada tahun 2019.
2. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perputaran arus kas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap perputaran arus kas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
3. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran piutang dan hutang secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perputaran arus kas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dapat berisi penjelasan mengenai konsekuensi yang dihasilkan dari penelitian tersebut dalam kaitannya dengan pengembangan pengetahuan.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia memiliki tingkat perputaran piutang yang tinggi, semakin tinggi perputaran piutang maka perputaran arus kas akan meningkat dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan supaya lebih baik lagi.
2. Berdasarkan variabel hutang adalah kewajiban yang dimiliki setiap perusahaan yang berasal dari dana eksternal dan hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Apabila hutang atau kewajiban dalam satu periode menurun berarti tidak berdampak kepada perputaran arus kas begitupun sebaliknya jika hutang menaik berarti akan berdampak terhadap perputaran arus kas.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman, karena pada subsektor makanan dan minuman ini memiliki tingkat keuangangan yang tidak menentu. Oleh sebab itu Kas merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, perusahaan selalu berupaya agar ketersediaan kas selalu mencukupi untuk kegiatan perusahaan dan juga merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi Investor dan Kreditor dalam mendanai perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang sangat terbatas untuk suatu penelitian yaitu 18 perusahaan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Piutang dan Hutang, sedangkan masih banyak faktor lain yang menjadikan variabel yang diduga berpengaruh terhadap perputaran arus kas.
3. Tahun yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan lima tahun yaitu tahun 2015-2019.

### 5.3 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun penelitian selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan, disarankan agar lebih memperhatikan manajemen piutang karena selama ini terjadi fluktuasi tingkat perputaran piutang. Untuk itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan volume penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit sehingga dapat mengoptimalkan suatu pendanaan perusahaan terutama pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat perputaran hutang masih belum efisien. Dalam hal ini mungkin pihak manajemen harus lebih berinovasi agar dapat bersaing sehingga tidak memunculkan hutang yang tinggi. Selain itu perlu adanya standarisasi sistem manajemen dalam perusahaan
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki tingkat perputaran piutang yang berpengaruh secara parsial terhadap perputaran arus kas sedangkan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan supaya lebih baik lagi.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki tingkat perputaran piutang dan hutang yang berpengaruh secara simultan terhadap perputaran arus kas artinya semakin tinggi perputaran piutang dan hutang maka perputaran arus kas akan meningkat dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan supaya lebih baik lagi.